

PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV MELALUI STRATEGI *INDEX CARD MATCH* DI SDN 25 SUNGAI TAMPANG KECAMATAN TANJUNG RAYAKABUPATEN AGAM

JAUZIAH

SD Negeri 25 Sungai Tampang Kecamatan Tanjung Raya

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi dan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN25 Sungai Tampang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN25 Sungai Tampang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam dengan menggunakan strategi *Index Card Match*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Sumber data adalah siswa kelas IV SDN25 Sungai Tampang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam berjumlah 20 orang. Instrumen yang digunakan adalah lembar partisipasi belajar siswa, lembar aktivitas guru dan hasil belajar. Berdasarkan analisis partisipasi belajar siswa, persentase partisipasi belajar siswa pada masing-masing siklus mengalami peningkatan. Pada siklus pertama 51% meningkat menjadi 83,33% pada siklus keduanya. Persentase partisipasi belajar siswa pada siklus II lebih tinggi dari pada siklus I. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan pada siklus pertama 45% meningkat menjadi 75% pada siklus keduanya. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan partisipasi dan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN25 Sungai Tampang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam setelah menggunakan strategi *Index Card Match*.

Kata Kunci: partisipasi, hasil belajar, dan strategi *index card match*.

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SDN 25 Sungai Tampang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam dalam tiga kali pertemuan yaitu pada tanggal 3, 4 dan 6 Desember 2021 yang diperkuat hasil wawancara dengan guru kelas IV, dijumpai proses pembelajaran berpusat pada guru. Pada waktu itu guru menerapkan pembelajaran secara konvensional yaitu diawali dengan guru membuka pelajaran, memberi materi, contoh soal dan latihan kepada siswa. Akibatnya tidak semua siswa yang aktif di dalamnya, seperti halnya dalam bertanya dan menanggapi pertanyaan dari guru. Seperti halnya dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terlihat sekali (hanya 3 sampai 4 dari 20 siswa) yang mau bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, sedangkan siswa yang lainnya hanya duduk dan menerima apa yang disampaikan oleh guru.

Guru juga memiliki keluhan mengenai kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan baik pada mata pelajaran matematika. Hingga akhirnya, hasil belajar siswa pun kurang baik, rata-rata nilai MID semester siswa untuk mata pelajaran matematika masih rendah dan masih jauh dari kata memuaskan. Pada saat melaksanakan MID Semester nilai siswa masih banyak yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas tersebut, nilai ujian MID semester 1 tahun ajaran 2020/2021 terdapat 12 siswa (60%) dari 20 siswa yang nilainya di bawah KKM, dan 8 siswa (40%) yang mencapai KKM. Berikut ini adalah hasil pencapaian KKM siswa kelas IV SDN 25 Sungai Tampang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam berdasarkan nilai ujian MID semester 1 tahun ajaran 2020/2021.

Berdasarkan masalah di atas, ternyata nilai siswa masih banyak yang berada di bawah KKM. Dengan demikian, harus ada hendaknya strategi yang dapat meningkatkan partisipasi

belajar siswa agar bisa berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa. Salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan strategi *index card match* (mencari pasangan). Strategi *index card match* merupakan strategi yang menuntut partisipasi aktif dari peserta didik. *Index Card Match* dapat melatih pola pikir siswa karena dengan metode ini siswa dilatih kecepatan berpikirnya dalam mempelajari suatu konsep atau topik melalui pencarian kartu jawaban atau kartu soal, setiap siswa pasti mendapat pasangan kartu yang cocok lalu mendiskusikan hasil pencarian pasangan kartu yang sudah dicocokkan oleh siswa bersama pasangannya dan siswa lainnya

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terhadap siswa kelas IV SDN 25 Sungai Tampang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam dengan judul: “Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV melalui Strategi *Index Card Match* di SDN 25 Sungai Tampang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.”

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Peningkatan Partisipasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV Melalui Strategi *Index Card Match* di SDN 25 Sungai Tampang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam?
2. Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Melalui Strategi *Index Card Match* di SDN 25 Sungai Tampang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan partisipasi belajar matematika siswa kelas IV melalui Strategi *Index Card Match* di SDN 25 Sungai Tampang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV melalui Strategi *Index Card Match* di SDN 25

Sungai Tampang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

Manfaat Penelitian

Bagi Siswa: Untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Bagi Guru: Sebagai masukan memperluas pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran matematika, sekaligus membantu guru dalam meningkatkan partisipasi dan prestasi bagi siswa dan membantu guru dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemukan di dalam kelasnya.

Bagi Sekolah: Manfaat penelitian ini bagi sekolah diharapkan agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 25 Sungai Tampang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

Bagi Peneliti: Dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan peneliti tentang penggunaan strategi *Index Card Match* (mencari pasangan).

Tinjauan tentang Strategi *Index Card Match*

Strategi *Index card match* (mencari pasangan jawaban), yaitu suatu cara yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan jawaban yang cocok dengan pertanyaan yang sudah disiapkan. Strategi *Index card match* merupakan suatu strategi yang menggunakan kartu, dimana kartu tersebut berisi soal dan jawabannya.

Hubungan strategi *index card match* dengan meningkatkan partisipasi belajar siswa adalah, karena di dalam strategi ini terdapat *education games*, dalam artian suatu kegiatan yang sangat menyenangkan dan dapat merupakan cara atau alat pendidikan yang bersifat mendidik. Permainan *educative* bermanfaat untuk menguatkan dan menerampilkan anggota badan si anak, mengembangkan kepribadian, dan mendekatkan hubungan antara pendidik dengan peserta didik, kemudian menyalurkan kegiatan peserta didik.

Index card match ini adalah cara menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran. Ia membolehkan peserta didik untuk berpasangan dan memainkan kuis dengan kawan sekelas.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dilaksanakan dengan metode siklus, siklus tersebut terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*planning*) berisi tentang tujuan atau kompetensi yang harus tercapai serta perlakuan khusus yang akan dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran; tindakan (*acting*) adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun; pengamatan (*observing*) dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan tindakan yang telah disusun; dan refleksi (*reflecting*) aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan.

Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IV SDN 25 Sungai Tampang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Alasan peneliti melaksanakan penelitian di sekolah ini dikarenakan pihak sekolah bersedia menerima inovasi pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung. Yang mana jumlah siswanya 20 orang. Laki-laki sebanyak 11 orang dan perempuan sebanyak 9 orang.

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang di rumuskan Arikunto, dkk (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam beberapa siklus, dimana satu siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan tes akhir siklus. Apabila indikator keberhasilan pada siklus satu belum tercapai sasaran dan tujuan, maka penelitian dilanjutkan pada siklus dua. Pada siklus dua fokus dan tindakan adalah memperbaiki permasalahan

pada siklus satu. Apabila kriteria keberhasilan pada siklus satu telah mencapai sasaran penelitian tetap dilanjutkan pada siklus dua dengan materi yang baru untuk melihat apakah kriteria keberhasilan dicapai lebih baik pada siklus satu.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan partisipasi belajar siswa yang akan dicapai adalah 75%. Sementara Indikator keberhasilan hasil belajar ini adalah apabila persentase hasil belajar siswa telah mencapai acuan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tempat penelitian minimal ≥ 70 . Ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 70% dari siswa yang mengikuti tes hasil belajar telah mencapai hasil belajar minimal ≥ 70 .

Jenis Data

Data penelitian berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari partisipasi belajar siswa. Data tersebut tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi.

Sumber Data

Data Primer. Data primer merupakan data yang di dapat dari informasi pertama yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer pada penelitian diperoleh dari: 1) Guru kelas yang bersangkutan untuk melihat implementasi PTK baik dari guru maupun guru praktisi. 2) Siswa kelas IV SDN 25 Sungai Tampang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

Data Sekunder : Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Data ini digunakan untuk mendukung data primer. Data sekunder diperoleh dari arsip nilai ujian MID semester I siswa kelas IV SDN 25 Sungai Tampang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam tahun ajaran 2020/2021.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara : 1) Observasi. 2) Wawancara. 3) Dokumentasi.

Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrument penelitian untuk mengumpulkan data: 1) Lembar *observasi* aktivitas guru, 2) Lembar *observasi* partisipasi siswa. 3) Tes hasil belajar.

Teknik Analisis Data

Data *observasi* aktivitas guru. Untuk mendapatkan persentase guru dalam mengelola pembelajaran, Mahyuni (dalam Gustina 2011:30) digunakan rumus sebagai berikut : jumlah skor aktivitas guru dibagi skor maksimal dikalikan 100%.

Data *observasi* partisipasi siswa. *Observer* juga menuliskan hasil penelitian yang dilakukan siswa pada lembar *observasi* partisipasi belajar siswa: jumlah siswa yang melakukan indikator dibagi jumlah siswa keseluruhannya dikalikan 100%.

Data hasil belajar secara klasikal. Untuk menentukan data hasil belajar siswa secara klasikal dengan rumus oleh Desfitri, dkk (2008:43), yaitu: jumlah siswa yang tuntas belajar dibagi jumlah seluruh siswa dikalikan 100%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus I

Perencanaan. Pada siklus ini pembelajaran dilakukan dalam dua kali pertemuan dan satu kali pertemuan untuk tes hasil belajar siswa. Sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disetujui kepala sekolah pada tanggal 17 Mei 2021. Peneliti juga menyiapkan alat peraga yang digunakan pada saat proses pembelajaran seperti, Kubus, Balok. Materi pokok pada siklus I adalah “Bangun Ruang” yang mengacu pada buku matematika SD untuk kelas IV terbitan Buana Raya dan buku sekolah elektronik matematika SD kelas IV. Selain itu, peneliti juga menyiapkan lembar *observasi* aktivitas guru yang digunakan oleh *observer* untuk mengamati aktivitas guru pada

saat proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, mempersiapkan lembar *observasi* partisipasi belajar siswa, serta menyusun tes hasil belajar untuk siklus I.

Pelaksanaan. Kegiatan awal : Pertemuan pertama pada siklus I ini, Kepala Sekolah dan 2 orang *observer* masuk ke kelas, kemudian guru menyiapkan kondisi kelas dan meminta siswa untuk merapikan meja, kursi serta mengambil sampah yang ada di dalam meja maupun disekitar tempat duduk anak-anak. Kemudian guru mengajak siswa berdoa bersama-sama sebelum proses pembelajaran dimulai. Jumlah siswa yang hadir pada pertemuan I ini 15 orang dari 20 jumlah siswa. Setelah mengajak siswa berdoa kemudian guru menyampaikan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *index card match* kepada siswa. Kegiatan Inti : Setelah melakukan Tanya jawab, guru langsung masuk pada materi pelajaran pada pertemuan pertama yaitu “Bangun Ruang Sederhana”. Dengan menggunakan media pembelajaran yang telah disiapkan guru. Media ini berupa sebuah gambar kubus. Guru menjelaskan kepada siswa materi tentang isitilah sisi, rusuk dan titik sudut. Setelah itu guru juga memberi penjelasan tentang sifat-sifat bangun ruang kubus. Guru menunjukkan sebuah gambar kubus dan menyebutkan sisi, rusuk dan titik sudut kubus. Kubus adalah sebuah bangun ruang yang dibatasi oleh 6 buah persegi dengan berukuran sama. Anak-anak kubus mempunyai 6 sisi, 12 rusuk dan 8 titik sudut. Guru melakukan refleksi, bila ada terjadi kesalahan ataupun kekeliruan dalam pembahasan materi pembelajaran. Kegiatan Akhir : Pada kegiatan akhir guru memberikan latihan pada siswa berkenaan dengan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Partisipasi siswa mengerjakan latihan tetap stabil. Dimana semua siswa mengerjakan latihan secara individu dengan baik dan tidak ada siswa yang bermain-main pada saat mengerjakan latihan. Kemudian dilanjutkan dengan guru menyimpulkan pelajaran bersama dengan siswa. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan ucapan “*alhamdulillah rabbil'alam*” secara bersama-sama oleh guru dan siswa.

Pengamatan (*Observasi*). Pengamatan (*observasi*) dilakukan untuk setiap kali pertemuan, yaitu mengisi lembar *observasi* aktivitas guru dalam pembelajaran matematika melalui strategi *Index card Match* dan lembar *observasi* partisipasi siswa. Pada akhir siklus diberikan tes hasil belajar berupa ulangan harian.

Hasil analisis *observer* peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan belum berlangsung dengan baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran menunjukkan hal yang belum optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil *observasi* yang dilakukan oleh *observer* terhadap peneliti dan partisipasi siswa dan hasil belajar siswa diuraikan sebagai berikut:

Data Hasil *Observasi* Aktivitas Guru Siklus I. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru melalui strategi *Index Card Match*. Pada pertemuan pertama hari Senin, 20 Mei 2021, jumlah skor yang diperoleh guru yaitu 28 dengan persentase 58,33% tergolong dalam kategori cukup baik, belum tergolong pada kategori baik. Hal ini disebabkan guru belum terbiasa melaksanakan pembelajaran melalui strategi *Index Card Match*, sehingga masih ada langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan di dalam RPP tidak dilaksanakan oleh guru, seperti guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, guru tidak sempat mengadakan kegiatan evaluasi di kegiatan penutup pembelajaran, guru tidak memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah, dan guru tidak menyampaikan informasi mengenai materi pembelajaran yang akan dibahas selanjutnya dikarenakan waktu pembelajaran matematika sudah habis.

Persentase *Observasi* Aktivitas Guru pada Siklus I : Pertemuan I : jumlah skor 28 (58,33%) kategori Cukup Baik. Pertemuan II : Jumlah skor 26 (54,17%) kategori Cukup Baik. Rata-rata 27 (56,24%).

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 56,24%, tergolong dalam kategori cukup baik, tetap belum sampai pada kategori baik. Hal ini

menandakan bahwasanya guru belum mampu menerapkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat, terutama dalam pembagian alokasi waktu dari masing-masing langkah pembelajaran.

Data Hasil *Observasi* Partisipasi Belajar Siswa Siklus I. Data hasil *observasi* ini didapat melalui lembar *observasi* partisipasi belajar siswa (lampiran III halaman 123) yang digunakan untuk melihat tingkat partisipasi belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Persentase Partisipasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 25 Sungai Tampang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam pada Siklus I : Pada siklus I ini masih terdapat beberapa indikator yang memiliki persentase yang masih rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Indikator tersebut adalah tentang siswa memberikan pendapat pemecahan masalah dengan persentase 20% , indikator siswa dalam menanggapi pendapat orang lain dengan persentase 20%, indikator siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan persentase 75% indikator siswa menanyakan dengan persentase 13,33%, dan indikator siswa dalam memberikan jawaban 53,33%.

Data Hasil Belajar Siswa Siklus I. Hasil belajar siswa diperoleh melalui tes tertulis yang diberikan pada siswa pada pertemuan ketiga. Siswa yang mengikuti tes berjumlah 20 orang jumlah siswa dalam mengikuti tes semuanya hadir.

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN25 Sungai Tampang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam Tahun Ajaran 2020/2021 pada Siklus I : Jumlah siswa 20. Sejumlah 9 siswa hasil belajarnya ≥ 65 . Sejumlah 11 siswa hasil belajarnya < 65 . Persentase ketuntasan 45%. Nilai rata-rata 69,50.

Berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa diatas, dapat dilihat bahwa dari 20 siswa yang mengikuti tes, 9 siswa (45%) mencapai atau melebihi nilai KKM yang ditetapkan di sekolah yaitu 65, dan siswa yang nilainya masih berada di bawah KKM berjumlah 11 orang atau (55%) dari semua siswa yang mengikuti tes. Data tersebut menunjukkan

bahwa hasil belajar siswa belum mencapai target indikator keberhasilan yang diinginkan yaitu minimal 70% dari siswa yang mengikuti tes hasil belajar memperoleh nilai ≥ 70 .

Refleksi. Hasil refleksi peneliti dengan *observer*, dapat diidentifikasi bahwa masalah yang terjadi pada pembelajaran siklus I ini diantaranya : 1) Dikarenakan kesulitan yang dialami guru dalam memantau siswa. 2) Guru belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat yaitu masih ada beberapa aspek yang telah direncanakan guru dalam RPP yang tidak terlaksana, dan guru belum mampu mengelola suasana pembelajaran dengan baik sehingga masih banyak siswa yang ribut ketika mengadakan diskusi. 3) Penggunaan waktu dalam masing-masing langkah pembelajaran masih ada yang tidak sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan. Kemudian permasalahan yang dijumpai pada siswa, diantaranya ialah masih banyak siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru terutama dalam menyelesaikan tugas kelompoknya. 4) Dalam menyampaikan materi guru harus benar-benar menguasai materi pembelajaran. 5) Hasil belajar siswa juga masih jauh dari memuaskan.

Siklus II

Perencanaan. Berdasarkan kelemahan yang diperoleh pada siklus I maka direncanakan perbaikan terhadap tindakan yang akan direncanakan pada siklus II, yaitu: 1) Guru akan berusaha meningkatkan interaksi dengan siswa, media yang digunakan lebih menarik dan melibatkan siswa, juga memotivasi siswa dengan cara memberikan penghargaan agar aktif dalam pemecahan masalah, mengajukan pertanyaan, menanggapi pendapat dan memberikan jawaban. 2) Dalam melaksanakan diskusi kelompok, Guru perlunya menekankan siswa tidak ribut dan mengurangi nilai kelompoknya. 3) Untuk menghemat waktu, pembagian kelompok berdasarkan nilai tertinggi dan membimbing siswa dalam mengerjakan diskusinya. 4) memberikan pemahaman dengan jelas kepada siswa, kemudian mengerjakan soal-soal latihan dan memberi penghargaan terhadap siswa yang mendapat nilai tertinggi.

Adapun perencanaan sebelum melakukan pembelajaran adalah: 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, 2) Membuat lembar *observasi* aktifitas guru, 3) Membuat lembar *observasi* Partisipasi Siswa. 4) Membuat soal-soal tes.

Pelaksanaan. Kegiatan Awal : Pada pertemuan pertama pada siklus II ini kegiatan pembelajaran dimulai dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Semua siswa terlihat serius berdoa dan membacakan doa dengan suara yang sangat lantang. Setelah siswa siap berdoa guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru juga memberi sedikit ceramah terhadap siswa karena hasil ulangan harian siswa masih banyak yang di bawah KKM. Kegiatan Inti : Pada kegiatan inti ini guru bertanya jawab tentang materi dan guru menjelaskan materi. Setelah guru bertanya jawab dengan siswa, guru menjelaskan materi tentang bangun datar simetris. Dalam menjelaskan materi terjadi interaksi tanya jawab tentang materi yang disampaikan oleh guru, adapun siswa yang bertanya kepada guru sebanyak 9 orang. Nama-nama siswa yang bertanya bisa pada lampiran lembar *observasi* partisipasi siswa dalam pembelajaran Matematika. Pada saat menjelaskan materi pembelajaran guru menggunakan media gambar. Kegiatan Penutup : Pada kegiatan penutup guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari siswa. Guru juga memberikan Siswa latihan untuk menguji pemahamannya apakah siswa mengerti apa yang telah dipelajari barusan. Siswa dan guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan “*Hamddallah*”

Pengamatan (Observasi). Pengamatan (*observasi*) dilakukan untuk setiap kali pertemuan, yaitu mengisi lembar *observasi* aktivitas guru dalam pembelajaran matematika melalui strategi *Index card Match* dan lembar *observasi* partisipasi siswa. Pada akhir siklus diberikan tes hasil belajar berupa ulangan harian.

Hasil analisis *observer* peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan dengan baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran menunjukkan hal yang sudah optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil *observasi* yang dilakukan

oleh observer terhadap peneliti dan partisipasi siswa dan hasil belajar siswa diuraikan sebagai berikut:

Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru melalui strategi *Index Card Match*. Pada pertemuan pertama hari Senin, 3 Juni 2021, jumlah skor yang diperoleh guru yaitu 34 dengan persentase 70,83% tergolong dalam kategori cukup baik (lampiran II halaman 158), Hal ini disebabkan guru mulai bisa melaksanakan pembelajaran melalui strategi *Index Card Match*, memang masih ada beberapa langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan di dalam RPP tidak dilaksanakan oleh guru, seperti guru tidak memberikan tugas rumah untuk dikerjakan, guru mengadakan kegiatan evaluasi di kegiatan penutup pembelajaran tetapi ada beberapa langkah tidak dilaksanakan.

Persentase *Observasi Aktivitas Guru* pada Siklus II : Pertemuan I : jumlah skor 34 (70,83%) kategori Cukup Baik. Pertemuan II : Jumlah skor 37 (77,08%) kategori Cukup Baik. Rata-rata 35,5 (73,95%).

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 73,95%, tergolong dalam kategori cukup baik. Ini menandakan ada perbaikan dari pada siklus I.

Data Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa Siklus II. Data hasil observasi ini didapat melalui lembar *observasi* partisipasi belajar siswa, dan digunakan untuk melihat partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung.

Persentase Partisipasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 25 Sungai Tampang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam Kec. Lubuk Basung Siklus II : Semua indikator telah mencapai target yaitu tergolong pada kategori partisipasi yang banyak, yaitu indikator memberikan pendapat untuk pemecahan masalah dengan persentase 83,33%, siswa memberikan pendapat terhadap tanggapan orang lain dengan persentase 72,22%, indikator mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan persentase 100%, siswa menanyakan

83,33%, indikator siswa memberikan jawaban dengan persentase 77,78%.

Data Hasil Belajar Siswa Siklus II. Hasil belajar siswa (lampiran V halaman 180) diperoleh melalui tes tertulis yang diberikan pada siswa pada pertemuan ketiga. Siswa yang mengikuti tes berjumlah 20 orang jumlah siswa dalam mengikuti tes semuanya hadir.

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN25 Sungai Tampang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam Tahun Ajaran 2020/2021 pada Siklus II : Jumlah siswa 20. Sejumlah 15 siswa hasil belajarnya ≥ 65 . Sejumlah 5 siswa hasil belajarnya < 65 . Persentase ketuntasan 77,75%. Nilai rata-rata 77,75.

Berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa diatas, dapat dilihat bahwa dari 20 siswa yang mengikuti tes, 15 siswa (75%) mencapai atau melebihi nilai KKM yang ditetapkan di sekolah yaitu 65, dan siswa yang nilainya masih berada di bawah KKM berjumlah 5 orang atau (35%) dari semua siswa yang mengikuti tes. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah mencapai target (indikator keberhasilan) yang diinginkan yaitu minimal 70% dari siswa yang mengikuti tes hasil belajar memperoleh nilai ≥ 70 .

Refleksi. Berdasarkan pengamatan dan analisis terhadap partisipasi belajar siswa, maka pada siklus II didapati bahwa: 1) Partisipasi siswa dalam memberikan pendapat dalam pemecahan masalah lebih meningkat dari pada siklus I. 2) Partisipasi siswa dalam memberikan tanggapan terhadap pendapat orang lain meningkat dari pada siklus I. 3) Partisipasi siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru tetap stabil dari pada siklus I. 4) Partisipasi siswa dalam bertanya lebih meningkat dari pada siklus I. 5) Partisipasi siswa dalam memberikan jawaban juga meningkat dari pada siklus I. 6) Proses pembelajaran terlaksana dengan lebih baik dari pada siklus I. 7) Penggunaan Media lebih banyak melibatkan siswa secara langsung dan mampu memancing partisipasi belajar siswa dibandingkan siklus I. 8) Hasil belajar siswa juga meningkat dari siklus I.

PEMBAHASAN

Pada Siklus I, partisipasi belajar siswa masih belum memuaskan dengan persentase 20%, dan setelah diadakan tes hasil belajar, siswa yang tuntas belajar baru mencapai 45% dari semua siswa yang mengikuti tes dan belum mencapai indikator keberhasilan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu setelah diadakan tes hasil belajar, minimal 70% siswa tuntas belajar dari semua siswa yang mengikuti tes hasil belajar. Belum tercapainya indikator keberhasilan tersebut disebabkan beberapa factor ataupun kendala, diantaranya ialah dikarenakan kesulitan guru dalam memantau siswa, guru belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat, penggunaan waktu dalam masing-masing langkah pembelajaran masih ada yang tidak sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan, dalam menerapkan strategi masih ada yang belum terlaksana, kurangnya menguasai materi pembelajaran, dan hasil belajar yang masih rendah.

Pada Siklus II, partisipasi belajar dapat meningkat, dan setelah diadakan tes hasil belajar, siswa yang tuntas belajar mencapai 75% dari semua siswa yang mengikuti tes dan telah memenuhi indikator keberhasilan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu ≥ 70 . Hal ini dikarenakan perbaikan tindakan yang dilakukan oleh guru berdasarkan refleksi pada siklus I. Pada siklus II ini Guru mengatasi permasalahan pada siklus I yaitu, Guru akan berusaha meningkatkan interaksi dengan siswa, media yang digunakan lebih menarik dan melibatkan siswa, juga memotivasi siswa dengan cara memberikan penghargaan agar aktif dalam pemecahan masalah, mengajukan pertanyaan, menanggapi pendapat dan memberikan jawaban, Dalam melaksanakan diskusi kelompok, Guru perlunya menekankan siswa tidak ribut dan mengurangi nilai kelompoknya. Untuk menghemat waktu, pembagian kelompok berdasarkan nilai tertinggi dan membimbing siswa dalam mengerjakan diskusinya. memberikan pemahaman dengan jelas kepada siswa, kemudian mengerjakan soal-soal latihan dan memberi penghargaan terhadap siswa yang mendapat nilai tertinggi.

Berdasarkan pembicaraan peneliti dengan guru kelas IV SDN 25 Sungai Tampang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam setelah selesai pelaksanaan siklus II, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Index Card Match* dalam proses pelaksanaan pembelajaran dapat meningkatkan Partisipasi dan hasil belajar matematika siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pembelajaran matematika dengan menggunakan Strategi *Index Card Match* di kelas IV SDN 25 Sungai Tampang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam telah terlaksana dengan baik, sesuai dengan tujuan peneliti yaitu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa.
2. Partisipasi belajar siswa pada masing-masing indikator mengalami peningkatan. Indikator Persentase partisipasi siswa dalam memberikan pendapat dalam pemecahan terdapat peningkatan sebesar 32,5%, indikator persentase partisipasi siswa dalam memberikan tanggapan terhadap pendapat orang lain terdapat peningkatan sebesar 35,00%, indikator persentase Partisipasi siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dimana persentasenya cenderung stabil yaitu 95%, Indikator persentase Partisipasi siswa dalam bertanya terdapat peningkatan sebesar 51%, indikator Partisipasi siswa dalam memberikan jawaban mengalami peningkatan sebesar 17,5%, sementara hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan sebesar 32,75%.
3. Rata-rata persentase partisipasi dan hasil belajar siswa secara keseluruhan pada siklus I adalah 41,00% dan 69,2% pada siklus II. Sementara rata-rata persentase hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan pada siklus I 45,00% dan 77,75% pada siklus II.

Saran

1. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *Index Card Match* dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa dan

- membuat siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Siswa diharapkan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam kegiatan diskusi kelompok, karena partisipasi aktif tersebut sangat menunjang penguasaan terhadap materi pembelajaran.
3. Berhubung penelitian ini hanya dilakukan pada materi pembelajaran mengenai bangun datar sederhana, peneliti menyarankan penelitian ini juga cocok dilakukan pada materi lain yang cocok dengan strategi *Index Card Match*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrina, Zulfa. 2008. *Bahan Ajar Pembelajaran Matematika Kelas Awal Berbasis Softskill/budaya*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desfitri, Rita. 2008. *Peningkatan Aktifitas, Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Konstektual*. Padang.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, 2006. *kurikulum yang disempurnakan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2010. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara
- Silberman, Mel. 2007. *Active learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insane Madani.
- Slameto, 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: : PT. Remaja Rosdakarya.
- Tilaar, H.A.R.. 2000. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zaini, Hisyam dkk, 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta. Pustaka Insan Madani.